

ABSTRAK

Isu deindustrialisasi prematur telah menjadi sorotan penting dalam dinamika pembangunan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Istilah ini menggambarkan kondisi di mana sektor industri manufaktur mengalami penurunan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta berkurangnya daya serap tenaga kerja, bahkan sebelum negara mencapai kategori berpendapatan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh deindustrialisasi prematur, investasi, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode tahun 1994 hingga 2023. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda berbasis data deret waktu (Time Series). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) deindustrialisasi prematur memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pengangguran. (2) investasi menunjukkan hubungan negatif terhadap tingkat pengangguran. (3) pendidikan, secara umum berkontribusi terhadap penurunan pengangguran.

Kata Kunci : Deindustrialisasi Prematur, Pengangguran, Investasi, Pendidikan